

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Upaya meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusia khususnya di Sekolah Dasar sangat bergantung pada kualitas proses pembelajaran yang dikelola oleh guru, di sinilah guru memegang peranan penting dan dituntut lebih profesional dalam meningkatkan kinerjanya.

Proses perbaikan pembelajaran merupakan sebuah komitmen yang harus dilakukan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa yang diukur melalui tes atau ujian baik berupa tes formatif, ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan umum semester (UUS) . Namun kenyataan yang ada pada setiap akhir proses pembelajaran tidaklah harapan tersebut terwujud. Oleh karena itu perbaikan proses pembelajaran mutlak dilaksanakan oleh setiap guru

Setiap kegiatan pembelajaran mempunyai tujuan yang sama yaitu meningkatkan motivasi belajar siswa. Demikian juga pada pembelajaran yang ada di SDN 106836 Tanjung Morawa terutama pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru menginginkan adanya peningkatan motivasi belajar bagi tiap siswa-siswinya. Untuk itu banyak upaya yang dilakukan oleh Guru demi tercapainya tujuan tersebut.

Untuk mewujudkan motivasi belajar yang baik, banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar. Misalnya saja bagaimana cara mengorganisasikan materi, model pembelajaran yang ditetapkan, media yang digunakan dan lain-lain. Selain komponen-komponen pokok yang ada dalam kegiatan belajar mengajar, juga ada faktor lain yaitu les tambahan ikut mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Melalui kegiatan pembelajaran guru dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian dan kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan akademis siswa dan rasa antusias untuk mengerjakan tugas-tugas selanjutnya dalam suasana kelas yang memberi rasa aman kepada siswa. Untuk itu guru perlu mengenal tingkat kemampuan, minat dan latar belakang pengalaman siswa. Kemudian secara bertahap guru memberikan tugas atau latihan yang akan memberikan pengalaman keberhasilan kepada siswa sehingga mereka mampu berhasil dalam tugas pelajaran.

Kualitas pendidikan sekarang ini menjadi sorotan banyak orang oleh karena itu peningkatan kualitas pendidikan pada saat ini menjadi perhatian dan menjadi tujuan utama dalam pemerintahan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat berjalan tanpa adanya inovasi pendidikan. Apa yang ingin dicapai melalui inovasi-inovasi pendidikan tersebut, yaitu usaha untuk mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam situasi belajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar mengajar atau sarana prasarana serta peningkatan mutu profesional guru.

Dengan melihat pengertian tersebut, guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan situasi kondisi, sebagai media penyalur kegiatan siswa serta memberikan motivasi dan membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya melalui kegiatan pembelajaran. Guru juga dituntut dapat melakukan perubahan proses pembelajaran agar situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, sehingga hasil yang dicapai dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 106836 Tanjung Morawa, khususnya di kelas IV terdapat setengah lebih jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya pada materi pokok “Kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam”. Hal ini ditegaskan dari jumlah 30 siswa hanya 7 siswa atau sekitar 3% siswa yang sudah tuntas dan rata-rata mereka mendapat nilai diatas 60. berarti sekitar 23 atau 97% siswa belum tuntas belajar dengan banyak yang mendapat nilai kurang dari 60. Banyak usaha yang di lakukan untuk meningkatkan kualitas hasil dari pembelajaran melalui peningkatan penguasaan materi, menggunakan model pembelajaran yang tepat, menggunakan strategi pembelajaran dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran motivasi sangat dibutuhkan karena fungsi utama dari motivasi adalah untuk menumbuhkan, perasaan senang dan semangat belajar. Motivasi yang diberikan guru bukan hanya dengan hadiah atau nilai yang baik tetapi terciptanya suasana belajar yang menarik dan menggairahkan sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi ini guru diharapkan dapat menjadi kegiatan belajar mengajar sebagai kegiatan yang produktif. Dalam

IPS, guru dituntut agar dapat mengajar dengan kreatif khususnya dalam menciptakan suasana yang nyaman dan efisien.

Berdasarkan rangkaian analisis yang ada, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul : **“Meningkatkan Motivasi belajar pada pelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* di kelas IV SDN 106836 Tanjung Morawa TP. 2012/2013”**.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Dari latar belakang telah tergambar permasalahan yang timbul di dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan mengenai kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam.
2. Model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas kurang bervariasi sehingga terkesan membosankan.
3. Siswa pasif dalam pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa rendah.
4. Siswa kurang mengetahui pengetahuan dan materi pembelajaran IPS sehingga siswa kurang bermotivasi untuk mengikuti pembelajaran.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi batasan masalah penelitian ini adalah “Model pembelajaran *inquiry training* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pokok bahasan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SDN 106836 Tanjung Morawa TP. 2012/2013”

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SDN 106836 Tanjung Morawa TP.2012/2013?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry training* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembahasan mengenai kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam di kelas IV SDN 106836 Tanjung Morawa TP. 2012/2013”

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang akan dilakukan, penulis dapat mengambil manfaat sebagai berikut :

##### **A. Manfaat Teoritis**

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka penyelenggaraan pendidikan serta arti pentingnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, penggunaan strategi yang tepat, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kebutuhan proses belajar mengajar.

##### **B. Manfaat Praktis**

1. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa
- b. Memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran
- c. Menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru
- d. Menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab

2. Bagi Guru

- a. Meningkatkan pengetahuan guru dalam memperbaiki pembelajaran dikelasnya
- b. Memudahkan guru dalam menyajikan materi pelajaran
- c. Sarana bagi guru untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran di sekolah pada khususnya dan pendidikan pada umumnya.
- b. Sekolah lebih maju dan berkembang karena adanya peningkatan motivasi pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.